

ABSTRAK

IDENTIFIKASI PERILAKU PENYEBAB TIDAK TUNTASNYA PENGobatan TUBERKULOSIS (TB) PARU DI PUSKESMAS PANEKAN KABUPATEN MAGETAN

Oleh ; Anggun Nurlita Yunarini

Penyakit Tuberkulosis paru menular dan dalam tahun-tahun terakhir menunjukkan peningkatan jumlah kasus baru. Pengobatan pada TBC membutuhkan jangka waktu lama, dari pengobatan yang lama menyebabkan banyak pasien TBC putus pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku penyebab tidak tuntasnya pengobatan Tuberkulosis (TB) paru di Puskesmas Panekan Kabupaten Magetan.

Populasi penelitian ini sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampel. Adapun pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase.

Hasil penelitian perilaku penyebab tidak tuntasnya pengobatan tuberkulosis diperoleh bahwa hampir seluruhnya pasien yang putus pengobatan tuberkulosis paru di Puskesmas Panekan memiliki pengetahuan kurang tentang pengobatan tuberkulosis paru 17 orang dan yang cukup 16 orang, hampir seluruhnya pasien yang putus pengobatan tuberkulosis paru di Puskesmas Panekan memiliki sikap negatif tentang pengobatan tuberkulosis paru 21 orang dan yang positif 12 orang, dan hampir seluruhnya pasien yang putus pengobatan tuberkulosis paru di Puskesmas Panekan memiliki tindakan yang kurang tentang pengobatan tuberkulosis paru 18 orang dan yang cukup 15 orang.

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa pengetahuan pasien tuberkulosis yang putus pengobatan di Puskesmas Panekan berada di kategori kurang, sikap pasien tuberkulosis yang putus pengobatan di Puskesmas Panekan berada di kategori negatif, dan tindakan pasien tuberkulosis yang putus pengobatan di Puskesmas Panekan berada di kategori kurang. Tetapi seiring dengan bertambahnya waktu, tidak menutup kemungkinan bahwa kasus tuberkulosis akan terus bertambah. Diharapkan kepada penderita TBC agar lebih memahami tentang penyakit tuberkulosis, cara pengobatan dan pencegahannya serta tenaga kesehatan dapat lebih meningkatkan promosi kesehatan yang lebih baik lagi tentang tuberkulosis paru agar perkembangan tuberkulosis khususnya Puskesmas Panekan dapat berkurang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Putus Obat, Tuberkulosis Paru

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF BEHAVIOR CAUSES OF INCOMPLETE TREATMENT OF PULMONARY TUBERCULOSIS (TB) AT PUSKESMAS PANEKAN, MAGETAN DISTRICT

By ; Anggun Nurlita Yunarini

Pulmonary tuberculosis is contagious and in recent years has shown an increase in the number of new cases. Treatment for TB requires a long period of time, long treatment causes many TB patients to drop out of treatment. This study aims to identify behavioral causes of incomplete pulmonary tuberculosis (TB) treatment at the Panekan Community Health Center, Magetan Regency.

The population of this study was 33 people. The sampling technique uses the total sample. The data collection uses a questionnaire. Data analysis was carried out using frequency and percentage distributions.

The results of behavioral research into the causes of incomplete treatment for tuberculosis showed that almost all of the patients who dropped out of pulmonary tuberculosis treatment at the Panekan Community Health Center had insufficient knowledge about pulmonary tuberculosis treatment, 17 people and 16 people had sufficient knowledge, almost all of the patients who dropped out of pulmonary tuberculosis treatment at the Panekan Community Health Center had a negative attitude. 21 people were positive about treating pulmonary tuberculosis and 12 people were positive, and almost all of the patients who dropped out of pulmonary tuberculosis treatment at the Panekan Community Health Center had insufficient action regarding pulmonary tuberculosis treatment, 18 people and 15 people who were sufficient.

Overall, it shows that the knowledge of tuberculosis patients who have dropped out of treatment at the Panekan Community Health Center is in the poor category, the attitude of tuberculosis patients who have dropped out of treatment at the Panekan Community Health Center is in the negative category, and the actions of tuberculosis patients who have dropped out of treatment at the Panekan Community Health Center are in the poor category. But as time goes by, it is possible that tuberculosis cases will continue to increase. It is hoped that TB sufferers will understand more about tuberculosis, how to treat and prevent it and that health workers can improve better health promotion regarding pulmonary tuberculosis so that the development of tuberculosis, especially at the Panekan Community Health Center, can be reduced.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Actions, Withdrawal of Drugs, Pulmonary Tuberculosis